



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari tujuh sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah merupakan penjabaran mengenai lingkungan ekonomi (makro) dan industri (mikro) dari obyek yang diteliti. Identifikasi masalah merupakan uraian dalam bentuk paragraf-paragraf pendek yang diakhiri dengan masalah-masalah yang dipertanyakan.

Batasan masalah merupakan kriteria-kriteria untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Batasan penelitian merupakan kriteria-kriteria kuantitatif yang di pergunakan untuk merealisasikan penelitian, Rumusan masalah merupakan formulasi mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten, setelah dipersempit dengan batasan masalah, dan dinyatakan dalam kalimat tanya.

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian atau jawaban mengenai mengapa penelitian tersebut dilaksanakan. Manfaat penelitian merupakan uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang seperti peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek, seperti memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Husnan (2014:7) mendefinisikan nilai bisnis sebagai harga yang dapat

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibayar calon pembeli ketika menjual bisnis. Ketika suatu perusahaan telah mencatatkan atau menawarkan saham kepada publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan diuntungkan jika harga saham perusahaan tinggi.

Wijaya dan Panji (2015) berpendapat bahwa harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap bisnis tersebut. Nilai suatu perusahaan tidak dapat dijelaskan hanya dengan harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengukur nilai tinggi perusahaan dengan berbagai cara. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah rasio harga terhadap nilai buku. Brigham dan Houston (2010:152) menyatakan bahwa price-to-book value ratio (PBV) merupakan indikator keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin besar kekayaan pemegang saham yang dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang sejahtera, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi dambaan para pemilik bisnis. Naik turunnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah harga saham, semakin rendah nilai perusahaan.

Pada awal tahun 2020 seluruh penjuru dunia dihebohkan oleh kehadiran penyakit baru bernama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Sehubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



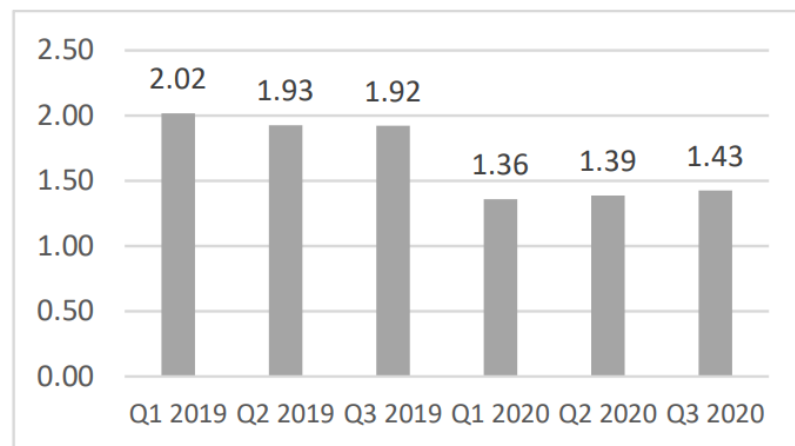
rekomendasi dari WHO tersebut, pembatasan social berskala besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia melalui penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020. Penerapan PSBB salah satunya berdampak kepada operasional perusahaan karena menyebabkan penurunan , bahkan pemberhentian , aktivitas ekonomi perusahaan selama pandemi (Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker),2020).

Selain itu, Kemnaker (2020) turut melakukan survei untuk mengetahui implikasi dari pandemi terhadap perusahaan. Hasil survei menunjukkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia terdampak pandemi yang mengakibatkan perusahaan umumnya dalam keadaan merugi. Pada artikel penelitian yang dibuat oleh Shifa Revinka (2020) mengukur bahwa terdapat penurunan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1

Grafik perbandingan rata-rata nilai perusahaan per triwulan

Shifa Revinka (2020)



Sumber : <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/download/1334/702/5622>

Sebelumnya ada penelitian yang tentang faktpr-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai perusahaan antara lain : *effective tax rate*, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan lain-lain.

Effective tax rate (ETR) adalah mekanisme yang dipakai oleh dunia usaha terkait dengan manajemen pajak perusahaan (Jony,2020) . Perusahaan selalu berusaha untuk menurunkan biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan dengan menggunakan metode akuntansi yang tepat. ETR merupakan jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan. Semakin rendah tingkat ETR-nya maka akan menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait ETR terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Fauzan Zalasyani (2020) menyatakan bahwa ETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Zuqni Kristianto (2018) menyatakan ETR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang,2012). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam likuid, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka nilai perusahaannya akan semakin tinggi.

Penelitian terdahulu terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Arum Ludianingsih (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Buono Aji Santoso (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mengalihdayakan sumber pendanaan seperti penyusutan dan laba ditahan di dalam perusahaan, dan perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar seperti penerbitan



utang dan ekuitas (Purnama dan Abundanti, 2014). *Leverage* yang tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu Ramadan (2015), Kouki dan Hatem (2011), dan Febrianti (2012) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang kontras adalah Ogolmagai (2013), Hartono *et al* (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2012) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan, dan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba (Novariant & Dwimulyani, 2019). Besarnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, *company outlook* yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang profitable dicari oleh investor, dan meningkatkan nilai perusahaan (Lumoly *et al*, 2018).

Menurut Chen dan Shun (2011), penelitian sebelumnya menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil sebaliknya juga diperoleh Herawati (2013) profitabilitas berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan adalah besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Perusahaan yang berada pada tahap kedewasaannya diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu yang lama. Ukuran perusahaan merupakan cerminan yang mengatakan besar kecilnya total aktiva maupun modal yang di gunakan perusahaan (Rai & Merta, 2016).

Penelitian terdahulu oleh Angga dan Wiksuana (2016), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rai dan Merta (2016), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah sering dilakukan, hasil penelitian yang tidak konsisten yang terdapat pada penelitian sebelumnya memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan *gap research* penelitian sebelumnya penulis memutuskan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi untuk dibahas lebih lanjut yaitu antara lain :

1. Apakah *Effective tax rate* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka berbagai macam masalah tersebut dapat dibatasi menjadi :

1. Apakah *Effective tax rate* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skripsi, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dimana hal ini berfokus pada:

1. Aspek Objek

Masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh *Effective tax rate*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Aspek Waktu

Setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode data tahun 2018-2020.

3. Aspek Data

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah *Effective tax rate*, Likuiditas, *Leverage* , dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?“

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *effective tax rate* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi pihak manajemen untuk mengukur nilai perusahaan.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian baru jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.